

ABSTRAK

PERBEDAAN MENGUNYAH BUAH SEMANGKA DAN BUAH PEPAYA CALIFORNIA TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA ANAK TUNANETRA (Studi di SLB A YPAB Surabaya)

Penyandang tunanetra sering mempunyai status kebersihan mulut yang lebih buruk dibandingkan dengan masyarakat umum. Skor debris indeks dapat dipengaruhi oleh jenis makanan yang dikonsumsi individu. Angka debris indeks bisa diturunkan dengan cara mengkonsumsi makanan yang kaya akan air dan serat. **Masalah:** Tingginya jumlah siswa tunanetra yang memiliki debris indeks gigi dengan kategori buruk di SLB A YPAB Surabaya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh mengunyah buah semangka dan pepaya california terhadap debris indeks pada anak tunanetra. **Metode:** Jenis penelitian ini ialah *Quasi Experiment* dengan rancangan *pre* dan *post design*, dengan populasi 32 siswa SLB A YPAB Surabaya. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan ialah lembar observasi. Teknik analisa data menggunakan uji *Mann Whitney*. **Hasil:** Dari uji *Mann Whitney* didapatkan nilai ρ debris indeks sebelum dan sesudah mengunyah buah semangka yaitu 0.000 dengan nilai $\text{Mean}\pm\text{SD}$ 1.219 ± 0.603 . Nilai ρ debris indeks sebelum dan sesudah mengunyah buah pepaya california sebesar 0.004 dengan nilai $\text{Mean}\pm\text{SD}$ 1.438 ± 0.620 yang menunjukkan bahwa nilai $\rho < \text{nilai } \alpha$ (0,05). **Kesimpulan:** Adanya perbedaan mengunyah buah semangka dan buah pepaya california terhadap debris indeks pada anak tunanetra, buah Semangka sebagai alternatif untuk menurunkan debris.

Kata Kunci: Buah Semangka, Buah Pepaya, Debris Indeks, Anak Tunanetra.

ABSTRACT

DIFFERENCES IN WATERMELON AND CALIFORNIA PAPAYA CHEWING AGAINST DEBRIS INDEX OF BLIND CHILDREN (Study at SLB A YPAB Surabaya)

Blind people often have poorer oral hygiene status compared to the general public. The debris index score can be influenced by the type of food a person consumes. The debris index number can be lowered by consuming foods rich in fiber and water. **Problem:** The high number of blind students who have dental index debris is in the bad category at SLB A YPAB Surabaya. **Purpose:** This study aims to determine the effect of chewing watermelon and california papaya on index debris in blind children. **Methods:** This type of research is a Quasi Experiment with pre and post design, with a population of 32 students of SLB A YPAB Surabaya. The data collection instrument used was an observation sheet. The data analysis technique uses the Mann Whitney test. **Results:** From the Mann Whitney test, the ρ debris index value before and after chewing the watermelon was 0.000 with a mean \pm SD value of 1.219 ± 0.603 . The ρ debris index value before and after chewing the California papaya fruit was 0.004 with a Mean \pm SD value of 1.438 ± 0.620 which indicated that the ρ value $<$ α value (0.05). **Conclusion:** There is a difference in chewing watermelon and california papaya on index debris in blind children, watermelon as an alternative to reduce debris.

Keywords: Watermelon Fruit, California Papaya Fruit, Debris Index, Blind Child.